

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Sapakawanan Project adalah salah satu komunitas produksi film asal Banjarmasin. Sapakawanan project dinaungi oleh Jurusan Film dari SMK 3 Banjarmasin dan sudah melahirkan sineas-sineas lokal yang mempunyai bekal untuk terjun ke dunia film. Banyak film bernuansa lokal yang lahir dari komunitas ini salah satunya adalah film pendek *Bacakut Pandir*.

Film pendek *Bacakut Pandir* merupakan film karya yang di sutradarai oleh Muhammad Rizal, *Bacakut Pandir* sendiri merupakan film yang akan di ikutsertakan sekolah dalam kegiatan Festival & Lomba Seni Siswa Nasional jenjang SMK tingkat Kota Banjarmasin tahun 2019. Sebenarnya ada 3 buah ide yang terkumpul dari hasil *Brainstorming* Sapakawanan Project, namun setelah melakukan pendalaman cerita maka dipilihlah isu perbedaan pilihan politik ini. Isu ini dirasa sangat relevan dengan keadaan masyarakat Indonesia pada saat itu dan juga Sapakawanan Project merasa isu ini sangat dekat kaitannya dengan masyarakat.

Mengingat film ini dibuat pada bulan Mei 2019, dimana saat itu bertepatan dengan satu bulan sesudah pemilihan umum dan masih dalam proses gugatan di Mahkamah Konstitusi. Sehingga, sangat pas rasanya mengangkat isu ini. Bukan hanya sekedar kritik tentang bagaimana masyarakat Indonesia terbelah karena pemilu ini, namun juga menjadi refleksi yang sangat berharga setelah proses panjang ini berlalu.

Film pendek *Bacakut Pandir* ini juga sudah banyak menerima penghargaan baik itu dari dalam negeri maupun luar negeri antara lain:

1. Film Terbaik Festival & Lomba Seni Siswa Nasional SMK Provinsi Kalimantan Selatan 2019
2. Nominasi Festival Film Surabaya 2019
3. Nominasi Festival Film Pelajar Bandung 2019
4. 2nd Dian Didaktika Film Festival (Kategori Aradhana) 2019
5. Film terbaik kategori pelajar Short Film Festival Resonance 2019
6. Official Selection Festival & Lomba Seni Siswa Nasional
7. Official Selection Jogja-*NETPAC* Asian Film Festival (JAFF) Program Open Air Cinema 2019
8. Official Selection *Lift-Off Global Network Session December* 2019
9. Official Selection *First-Time Filmmaker Session* 2019
10. Film Terbaik kategori Mandau Perak Aruh Film Kalimantan 2019
11. Official Selection of The BeBop Channel Content Festival 2020
12. Nominasi Malang Film Festival 2020
13. Official Selection Apresiasi Film Pelajar Teropong Community 2020

1. Sinopsis Film Pendek Bacakut Pandir

Disuatu kampung di Kalimantan selatan ada dua orang pengusaha yaitu Burhan sebagai juragan banyu (air) lalu ada Isul sebagai juragan listrik. Burhan adalah seorang duda yang memiliki satu anak bernama Galuh sedangkan Isul adalah lelaki tua yang belum menikah.

Burhan dan Isul bertetangga jadi setiap hari pasti selalu bertemu. Di suatu pagi Isul sedang senam kecil di depan rumahnya, lalu dia melihat Burhan sedang asik membaca koran di pelataran rumahnya. Isul menyapa Burhan dan curhat tentang kekagumannya kepada Burhan yang hanya berijazah SD tapi bisa berusaha sebagai juragan air sedangkan Isul adalah lulusan keperawatan tapi malah menjadi juragan listrik.

Burhan lalu memberitahu Isul bahwa rezeki sudah Allah yang mengatur dan Isul pun setuju dengan kata-kata Burhan itu, sampai akhirnya Isul penasaran apa yang sedang dibaca oleh Burhan. Burhan menjelaskan di koran bahwa sebentar lagi pemilihan presiden lalu ada yang tertangkap karena mencoblos suara kosong yaitu dari kubu pak johan, Isul pun tidak terima karena dia adalah pendukung pak johan dan menganggap berita itu hoax dan mungkin saja di buat-buat oleh kubu sebelah yaitu kubu pambudi yang dimana Burhan adalah pendukung kubu pambudi.

Dari perdebatan itu akhirnya Burhan dan Isul saling bermusuhan. Saat pagi selanjutnya ketika Isul sedang mandi, Burhan sengaja mematikan air Isul sehingga Isul tidak bisa mandi. Ketika malam hari tiba Burhan dan anaknya Galuh sedang berada di ruang tamu untuk mengerjakan tugas sekolahnya Galuh dan tiba-tiba lampu di rumah Burhan mati, ketika dilihat keluar hanyar rumah Burhan saja yang mati karena Isul memamatkannya.

Galuh yang kaget dengan lampu yang tiba-tiba mati tiba-tiba menjadi sesak nafas, membuat Burhan panik dan langsung pergi kerumah Isul untuk meminta bantuan. Isul yang dulunya seorang mahasiswa keperawatan langsung melihat dan membantu Galuh dan menghidupkan listrik dirumah Burhan.

Keesokan paginya Burhan dan Isul saling bertegursapa dan saling menghargai walaupun mereka tetap pada pendirian mereka untuk memilih calon presiden sesuai keinginan mereka.

2. Tokoh-Tokoh dan Karakteristik

a. Aril Lawang as Burhan

Burhan adalah seorang juragan yang berstatus sebagai duda anak 1. Burhan hanyalah seorang yang



Gambar 4.1 Tokoh Burhan

berijazah SD tapi bisa menjadi pengusaha air sukses di kampungnya.

b. Irwan Budiman as Isul

Isul adalah seorang perjaka tua yang dimana ia memiliki usaha listrik di kampungnya, Isul adalah seorang



Gambar 4.2 Tokoh Isul

sarjana keperawatan tapi Isul malah menggeluti usaha listrik. Isul merupakan tetangga Burhan.

c. **Aisyah as Galuh**

Galuh merupakan anak yang ceria, baik, dan cantik. Galuh sendiri adalah anak dari Burhan. Karena Galuh lah



Gambar 4.3Tokoh Galuh

Burhan dan Isul akhirnya sadar bahwa permusuhan mereka itu tidak membawa hasil yang baik tapi menghargai keputusan orang lain yang berbeda dengan kita lah sebenarnya yang baik.

3. Naskah Film Pendek Bacakut Pandir

Tabel 4.1 Naskah Bacakut Pandir

<p><u>BACAKUT PANDIR</u> <i>Written by Yosi Andrea</i></p> <p>1. EXT. RUMAH BURHAN –SORE</p> <p>Banyak warga mengantri sambil memegang jerigen untuk mendapatkan air bersih dari rumah BURHAN (L/35). BURHAN sibuk dengan selang dan uang yang dipegangnya, mengisi air bersih untuk warga-warga yang mengantri untuk kebutuhan sehari-hari.</p> <p style="text-align: center;">BURHAN Antri lah, dapat haja berataan.</p> <p>2. INT. RUMAH ISUL –SORE</p>

ISUL (L/35) sedang memeriksa buku besar catatan tagihan saluran listrik warga di kampungnya. Beberapa warga datang untuk membayar tagihan listrik.

ISUL

Ikam bulan Juli samalam balum bayar, 2 bulan jadinya lawan ini. 245 ribu rupiah.

3. EXT. DEPAN RUMAH ISUL -PAGI

Ayam berkokok, ISUL keluar rumah melakukan senamkecil, menggerakkan tangan kedepan, kebelakang, keatas dan kesamping serta memutarpinggangnya.

4. EXT. MUKA RUMAH BURHAN –PAGI

BURHAN membaca koran sembari menunggu anaknya bersiap ke sekolah. ISUL yang melakukan senam kecil kemudian menghampiri BURHAN yang duduk di kursi panjang depan rumahnya.

ISUL

Umalah juragan banyu kita ni santai banar, cair banyu nah

BURHAN

Nyata haja ah banyu tu cair, amun padat batu ngarannya

ISUL

Hahaha.. (sambil tertawa kencang)
Kayapa bisnis kita, lancar ja kah?

BURHAN

Alhamdulillah.. Selancar banyu mengalir Sul ai.

ISUL

Ubuy ubuy.. syukur Alhamdulillah, rejeki abah shaleh.

BURHAN

Han, bisa banar nyawa ni.
Maumpati bos listrik ni pang bausaha nah, Alhamdulillah tajangkit jua rajakinya tatangga.

ISUL

Hahaha.. usaha turunan jua Han ai, aku ni napa ada, menjalankan

wara.

Tapi unda salut lawan ikam ni, lulusan SD ja padahal, kawa bausaha rumahan wan menyekolahakn anak sampai umur seini. Lah aku, nang lulus di keperawatan malah begawi di listrik.

Non linier kah tu bahasa akademisnya.

BURHAN

Jalannya sudah Sul, umpati skenario Tuhan haja kita nang rakyat jelata ni. Rajaki sudah ada yang maatur.

(sambil mmembalik lembaran koran)

ISUL

Bujur pulang.

By the way, apa rang nang ikam baca dari tadi? Pina serius banar.

BURHAN

Ngini pang nah Sul ai, parak lagi Pilpres kalo. Dari kubu pemenangan pa Johan, ketahuan mencucuki surat suara badahulu. Liwar jahatnya ngini.

ISUL

Astagfirullah.. berita nangkayaitu dipercaya. Nyata hoax sebijian ngitu Han ai.

BURHAN

Hoax ngapa, ada fotonya nah di koran ni.

ISUL

Makanya di cek ricek dulu berita tu Han, nang kaluar di media balum tentu bujur adanya. Bisa haja ngitu i' inca'an dari kubu sabalah sakira diulah kubu nang ada ni model jadi buhan nang culas.

BURHAN

Nyawa memilih siapa rang jadi presiden kena? pa Pambudi kah atau pa Johan kah? Pina membela banar!!

ISUL

Uhhh tadung, santai ja pang jangan menggas. Mun masalah pilihan, aku tatap satia lawan pa Johan.

BURHAN

Astaga, masih ja nyawa mamilih sidin ngintu lah,sudah katahuan

culasnya. Cuba umpati pilihan unda ja, pa Pambudi nang salalu dihati. Sidin tu tegas, batanggung jawab urangnya wan jua tacut wal ai. Han kurang nangapa lagi dah beliau tuh.

(Dengan ekspresi wajah merendahkan Isul dan sedikit tertawa sinis)

ISUL

(Ekspresi Isul agak cemberut dan menentang Burhan) Bahhh ikam nih, nang ada haja dahulu dipilih nyata kampung kita ngini kada kekurangan banyu lagi. Sidin mencanangkan gerakan banyu barasih masuk ka berbagai pelosok desa. Jadi kadada lagi nang antri mencari banyu barasih wadah ikam.

BURHAN

(Berbicara dengan nada tinggi)

Bah, mamagat rajaki unda ngitu ngarannya wal. Unda yakin tahun ini tahunnya pa Pambudi!!

ISUL

(menghela nafas sejenak)

Hau, ujar ikam tadi bapandir rajaki sudah ada nang maatur. Kayapa nyawa ni?

Aku padahi na lah. Johan tuh bajasa banar salawas 5 tahun nang sudah sudah ni jadi presiden, tabukti bapangalaman mamimpin nagara nih.

Makanya aku yakin banar mamilih pa Johan.

(sambil mengacungkan jari tangannya ke muka Burhan)

BURHAN

(menutup dan menggulungkan koran) Tasarah nyawa haja bujang lapuk ai..

Amun nyawa milih pa Pambudi, unda pastiakan Indonesia maju, panjabat kadada nang korupsinya. Mun ada gin dicabut sidin jabatannya, jelas sejahtera sudah rakyat kaina.

ISUL

(menyahut sambil kesal)

Nahh bebisa bisa burung hantu ngini menyambati ku. Tasarah aku ai handak memilih siapa kah. Nang jelas aku cucuk kaina pa Johan, duda beanakan ai.

Tidak lama tampak Galuh mendekati ayahnya, Burhan. Kemudian

menarik baju Burhan untuk segera bergegas mengantarkan ia pergi ke sekolah.

GALUH

Bah, yo kita.

Dadah om..

(sambil melambaikan tangan dan tersenyum ke Isul)

lalu Burhan menyalakan sepeda motor bergegas mengantarkannya dengan muka kesal.

5. INT. RUMAH ISUL –SORE

ISUL yang setengah mandi, dengan sisa sabun di tubuhnya, dengan memakai handuk/ sarung pada bagian perut kebawah dan membawa ember serta gayung bergegas keluar rumah untuk membuka keran yang ada di samping rumahnya. Namun keran tidak juga mengeluarkan air walau telah diputar habis.

ISUL

Burhannnnnnn! banyu ni kenapa dimatii? Belum tuntung aku ni mandinah.

Burung hantu nehhhh.

6. INT. KAMAR BURHAN -MALAM

BURHAN duduk menemani anaknya mengerjakan PR Sekolah. Tiba – tiba listrik padam. BURHAN mendekat ke arah jendela untuk mencek keadaan listrik disekitar rumahnya. Mengetahui hanya rumahnya yang padam, BURHAN pun mengetahui siapa pelakunya.

BURHAN

Waluh bujur Bisul ni

Mendengar suara GALUH yang ketakutan dan semakin sayup, BURHAN berlari menuju GALUH. Melihat GALUH yang ketakutan karena kondisi rumahnya gelap dan nafasnya yang perlahan menjadi sesak, BURHAN keluar rumah meminta pertolongan ke rumah ISUL.

7. EXT/INT. RUMAH BURHAN/ISUL -MALAM

BURHAN yang panik mengetuk pintu rumah ISUL dengan cepat sambil memanggil ISUL.

BURHAN

Sullll, isulll! Tolongi nda Sul. Uuu Sul.

ISUL membuka pintu.

ISUL

Kenapa han? Abut banar

BURHAN

Tolongiakan anak unda, menyasak inya.

ISUL

Aii..

Mereka bergegas kerumah BURHAN, melihat kondisi GALUH.

ISUL memegang kepala GALUH yang sesak nafas dan memeriksanya.

ISUL

Bah phobia kadap lawan asma ngini ngarannya. Hadang.

ISUL pun bergegas mengambil oksigen dan menyalakan listrik rumah BURHAN.

ISUL kembali kerumah BURHAN dan memakaikan oksigen itu ke GALUH. GALUH pun berangsur-angsur membaik setelah memakai oksigen.

8. EXT. DEPAN RUMAH ISUL –PAGI

ISUL memegang selang menyirami tanamannya, tak lama kemudian BURHAN keluar dari rumah memakai motor bututnya dengan anaknya yang berpakaian seragam sekolah untuk mengantarkannya ke sekolah. ISUL pun menyapa BURHAN.

ISUL

Uyyy Han. Hantu.

Hahaha.. (tertawa kencang)

kayapa nah? Umpat aku ja sudah lah mancucuk pa Johan?

BURHAN

Hahaha.. tatap unda lawan pandirian awal.
(menghidupkan motor)

Assalamualaikum.

<p>ISUL Waalaikumsalam.</p> <p>Mereka berdua sama - sama saling tertawa.</p> <p>SELESAI.</p>

4. Shotlist Film Pendek Bacakut Pandir

Tabel 4.2Shotlist Film Bacakut Pandir

No	Scane	Shot	Type Shot	Angle	Subject/ Action	Cast
1	EXT.RUMAH BURHAN – SORE	1	ELS	Eye level	Mengantri untuk membeli air bersih	Burhan,Warga
		2	MS	Eye level	Antrian didepan rumah Burhan	Burhan,Warga
		3	MS	Eye level	Mengisi air bersih untuk warga yang mengantri	Burhan
2	INT.RUMAH ISUL – SORE	1	MS	Eye level	Memeriksa catatan listrik warga kampung	Isul
		2	MS	Eye level	Warga datang membayar tagihan	Warga

					lisrik	
3	EXT.DEPAN RUMAH ISUL - PAGI	1	LS	Eye level	Isul keluar rumah melakukan senam kecil	Isul
		2	MS	Eye level	Senam kecil di depan rumah	Isul
4	EXT.DEPAN RUMAH BURHAN	1	MS	Eye level	Burhan mau mengantar anaknya ke sekolah	Burhan
		2	MS	Eye level	Burhan menyapa Isul	Burhan
		3	MS	Eye level	Isul menyapa burhan	Isul
		4	CU	Eye level	Wajah merendahkan Isul	Burhan
		5	CU	Eye level	Ekspresi Isul menentang Burhan	Isul
		6	MS	Eye level	Ekspresi tertawa	Burhan
		7	MS	Eye level	Berbicara dengan Burhan	Isul
		8	MS	Eye level	Sambil ketawa	Burhan

		9	MS	Eye level	Jari tangan menunjuk muka burhan	Isul
		10	MS	Eye level	Ekspresi burhan buang muka	Burhan
		11	MS	Eye level	Ekspresi kesal dan juga mengejek	Isul
		12	MS	High level	Sang anak menarik baju	Galuh
		13	MS	Eye level	Minta antar ka saklah	Galuh
		14	MS	Eye level	Burhan menyalakan motor	Burhan
5	INT.RUMAH ISUL – SORE	1	MS	Eye level	Masuk wc	Isul
			CU	Eye level	Keran mati	
			MS	Eye level	Isul teriak burhan	
6	INT.KAMAR BURHAN – MALAM	1	LS	Eye level	Keadaan kamar	Burhan, Galuh
		2	MS	Eye level	Burhan dan anaknya lagi santai	Burhan, Galuh
		3	CU	High level	Mengerjakan pr	Galuh
		4	MS	Eye level	Lampu mati	

7	EXT/INT.R UMAH BURHAN/I SUL – MALAM	1	MS	Eye level	Burhan lari ke rumah Isul	Burhan
		2	CU	Eye level	Mengetok pintu rumah Isul	Burhan
		3	CU	Eye level	Isul buka pintu	Isul
		4	LS	Eye level	Heran dengan Burhan yang panik	Isul, Burhan
		5	MS	Eye level	Pergi ke rumah burhan	Isul, Burhan
		6	MS	Eye level	Memegang kepala galuh	Isul, Galuh
		7	MS	Eye level	Isul bergegas mengambil oksigen	Isul
		8	CU	Eye level	Menyalakan listrik	Isul
		9	MS	Eye level	Membawa oksigen	Isul
		10	MCU	Eye level	Memasangkan oksigen ke Galuh	Isul, Galuh
		11	CU	Eye level	Galuh mulai membaik setelah memakai oksigen	Galuh

8	EXT.DEPAN RUMAH ISUL - PAGI	1	LS	Eye level	Isul menyiram tanaman	Isul
		2	MS	Eye level	Burhan dengan anak nya yang berpakaian seragam sekolah	Burhan, Galuh
		3	MS	Eye level	Tertawa kencang	Isul
		4	MS	Eye level	Menghidupkan motor	Burhan
		5	MS	Eye level	Mengucap Salam	Isul

5. Tim Produksi Dalam Film Pendek Bacakut Pandir

Tabel 4.3 Susunan Tim Produksi

No	Jabatan	Nama
1	Excecutive Producer	1. Drs. H. Muryadi SH. MM 2. Herliyuni SPd
2	Producer	Zainal Muttaqin
3	Ast. Producer	M. Azmi Arif
4	Director	M. Rizal
5	Script Writter	M. Yusi Andrea
6	Production Coordinator	M. Irwan
7	Ast. Director	M. Abell Deskiawan
8	Script Consultant	1. Zainal Muttaqin 2. M. Azmi Arif
9	Camera Consultant	Rahman
10	DOP (Direct of Photography)	Ahmad Ridani
11	Ast. Camera	Dede Haykal
12	Gaffer	Ahmad Indra
13	Key Grip	1. Ramadhan Noor Soundman 2. Akmal Maulana Putra
14	Soundman	Akmal Maulana Putra

15	Bommer	Muhammad Rafiq Sahputra
16	Artistic, Property	1. Ahmad Sauki 2. Ryan Pratama
17	Makeup Artist	Najmi Oktavia Hayati
18	Script Continuity	Tasya Fairuz Assyifa
19	Clapper	Selvia Mariani
20	Location Coordinator & Logistic	Achmad Fuadi
21	Transportation	Nova Yunita Nur Ikananda
22	Behind The Scene	1. Hari Gunawan 2. M. Yusi Andrea 3. M. Irwan
23	Runner	Achmad Fuadi
24	DIT	Ahmad Sauki
25	Composer	Gilang Alfazar
26	Tool Keeper	Ryan Pratama
27	Editor	1. Dede Haykal 2. Ahmad Ridani
28	Translator	Anisa Meisari

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada pembahasan bab ini penulis akan menguraikan data atau isi berupa pesan dakwah yang terkandung dalam film pendek ini.

1. Pesan Dakwah Dalam Film Pendek *Bacakut Pandir*

Muhammad Rizal sebagai sutradara film *Bacakut Pandir* secara sederhana menganggap film adalah sebuah media untuk menyampaikan pesan kepada penonton melalui gambar dan suara. Oleh karena itu, didalam sebuah film tentu memiliki pesan-pesan dari seorang sutradara atau pembuat film yang ingin ia sampaikan kepada penontonnya, begitupun dengan film *Bacakut Pandir* ini. Film yang menceritakan hal paling sederhana didalam kehidupan kita dan sangat sering kita temui secara sadar

atapun tidak, yaitu perbedaan pendapat. berikut pesan dakwah dalam film pendek *Bacakut Pandir*

a. Pesan Dakwah Tentang Persaudaraan

Dalam Islam kita mengenal persaudaraan dengan istilah ukhuwah. Ukhuwah sendiri terbagi menjadi 3 macam yaitu ukhuwah Islamiyah (persaudaraan umat islam), ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sebanga) dan ukhuwah basyariyah atau insaniyah (persaudaraan umat manusia). Dalam film ini kedua tokoh beragama Islam yang dibuktikan dengan kalimat kalimat Islam yang sering mereka gunakan dalam kehidupan sehari hari. Namun hanya karena sebuah perbedaan pilihan politik membuat persaudaraan diantara mereka terganggu, padahal dalam kehidupan sehari hari mereka memiliki latar belakang yang sangat berbeda. Burhan duda 1 anak, ia adalah seorang juragan air dan lulusan SD. Yang kedua adalah Isul seorang perjaka tua yang merupakan lulusan keperawatan, dalam kehidupannya ia bekerja sebagai juragan listrik. Pesan inilah yang ingin kami sampaikan kepada penonton yaitu jangan sampai persaudaraan kita rusak hanya karena perbedaan pilihan politik, apalagi politik praktis.

b. Pesan Dakwah Tentang Tolong Menolong

Pesan berikutnya adalah nilai tolong menolong antar sesama, sangat jelas jika dirumah atau dilingkungan masyarakat kita tertimpa musibah maka orang pertama yang akan menolong kita adalah tetangga kita sendiri.

c. Pesan Dakwah Tentang Bersyukur

Pesan berikutnya adalah bersyukur, didalam film ini kedua tokoh mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kehidupan dan rezeki yang telah mereka dapatkan selama ini.

d. Pesan Dakwah Tentang Jangan Fanatik Berpolitik

Jangan mudah fanatik terhadap suatu hal apalagi yang hanya merupakan kehidupan didunia. Dalam film ini kedua tokoh sangat fanatik terhadap pilihan politiknya. Mereka tidak mau menerima apakah pilihannya itu benar atau salah, mereka hanya percaya bahwa pilihannya benar dan pilihan orang lain salah.

e. Pesan Dakwah Tentang Setatus Pendidikan

Burhan (duda 1 anak) adalah seorang lulusan SD dan Isul (perjaka tua) merupakan lulusan S1 Keperawatan. Status pendidikan diantara mereka sangat jauh berbeda, namun mereka berdua memiliki pekerjaan yang tak kalah hebat antara satu dengan lainnya. Ini mencerminkan bahwa status pendidikan bisa saja menjadi tidak penting jika kita mau berusaha untuk mencapai tujuan, seperti yang dilakukan oleh Burhan seorang lulusan SD.

f. Pesan Dakwah Tentang Perhatian Orang Tua

Burhan yang memiliki satu anak harus membesarkan anaknya seorang diri karena ia digambarkan sebagai seorang duda. Galuh ternyata memiliki riwayat penyakit asma, namun suatu ketika saat belajar dimalam hari penyakit Galuh tiba tiba kambuh karena dalam situasi yang gelap

(ada sebuah fobia ketika dalam kegelapan seseorang meraka sesak napas) tetapi Burhan tidak memiliki alat bantu pernapasan yang seharusnya dimiliki oleh para orang tua yang mempunyai anak dengan riwayat penyakit asma. Pesan ini mungkin kurang sampai kepada penonton karena ini pesan pesan selipan diantara pesan utama yang ingin disampaikan, namun tentu pesan agar orang tua mengerti kondisi dan keperluan anak sangat perlu untuk disampaikan.

Itulah beberapa pesan dakwah di dalam film pendek *bacakut pandir*. Tentu saat penonton menyaksikan film ini sangat mungkin mereka menangkap pesan-pesan lain diluar dari pesan yang ingin Muhamad Rizal dan Sapakawanan Project sampaikan.

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil scene film *Bacakut Pandir* berupa pengemasan teknik pesan dakwah dalam film pendek *Bacakut Pandir*. Adapun Pesan (mâddah) dakwah merupakan inti dari kegiatan dakwah berupa materi yang disampaikan dâ'i kepada mad'û. Sedangkan pengemasan pesan dakwah yaitu menyajikan pesan dakwah dengan cara yang menarik agar pesan dapat tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran. Pesan dakwah yang dikaji dalam penelitian ini merupakan film pendek *bacakut pandir*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) untuk mengolah data-data yang ada, kemudian memilih tema-tema yang relevan dalam menganalisis pesan dakwah. Sebagai

kerangka dalam menganalisis pesan dakwah, pesan dikategorikan dalam tiga masalah pokok yaitu tentang akidah, syariah, dan akhlak yang merujuk kepada sumber utama yaitu alquran dan alhadis. Sedangkan untuk menganalisis pengemasannya, peneliti meneliti berdasarkan cara pengemasan teknik pesan dalam film pendek *bacakut pandir* yang ditinjau dengan dua aspek, yaitu aspek audio dan visualnya. Aspek audio yang berupa dialog dan tata suara sedangkan visual berupa *angle*, pencahayaan, adegan, lokasi dan teknik pengambilan gambar.

2. Pengemasan Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Bacakut Pandir

Bentuk audio visual merupakan hasil terjemahan dari sebuah skenario yang telah dibuat sebelumnya. Bentuk audio dilihat dari dialog yang diucapkan pemeran, sound effect atau musik instrumen. Film yang berdurasi 11 menit 50 detik ini secara keseluruhan mengambil suara asli kondisi di lapangan saat itu sehingga filmnya benar-benar tampak real dan ditambah musik instrumen sebagai intro dan ending film saat editing.

Dari segi audio, pengemasan pesan tersebut dapat dilihat dari apa yang diucapkan pemeran atau dialog sesuai *direct* dari sutradara yang berpedoman pada skenario.

Sedangkan bentuk visualnya terlihat dari setting dan adegan yang diperankan tokoh. Dalam film *Bacakut Pandir*, baik audio maupun visualnya mengandung pesan dakwah yang tersirat. Pengemasan pesan

dakwah ke bentuk audio visual tak terlepas dari angle, lighting, teknik pengambilan gambar serta setting lokasi dan waktu.

Adapun pengemasan teknik visual pada film *Bacakut Pandir* sebagai berikut:

a. Angle

Sudut pengambilan gambar (*angle*) yang digunakan untuk visualisasi film *Bacakut Pandir* tiga jenis yaitu *eyelevel*, *low angled* dan *high angle*. Sebagian besar menggunakan *eye level* yaitu sudut pengambilan normal, khususnya pada scene yang memvisualkan pesan-pesan dakwah. *Low angled* digunakan saat penyorotan Galuh keluar dari rumah untuk pergi ke sekolah serta *high angled* digunakan pada penyorotan Burhan dan Galuh sedang berada di ruang tamu untuk mengerjakan PR. Selebihnya sudut pengambilan gambar yang digunakan yaitu *eyelevel*.

b. Lighting

Visualisasi film juga tak terlepas dari *lighting* atau pencahayaan. *Lighting* yang digunakan dalam film ini keseluruhan menggunakan *natural lighting* yaitu cahaya matahari dan sisanya menggunakan *artificial lighting* yaitu cahaya buatan. Ini digunakan sebagai penerangan bantu sebab cahaya lampu di rumah dan sinar matahari yang kurang memungkinkan tidak terlihat di kamera pada saat adegan di dalam ruangan. Adapun jenis pencahayaan yang digunakan yaitu *front*

lighting. *Front lighting* ialah pencahayaan dari depan yang menghasilkan pancaran yang merata dan tampak natural.

c. *Setting* Lokasi

Setting lokasi adegan yang digunakan dan tertulis dalam skenario hanya tiga tempat yaitu, rumah, pelataran rumah dan ruang tamu. *Setting* lokasi yang mengandung pesan dakwah hanya pada.

d. Teknik Pengambilan Gambar

Teknik pengambilan gambar yang digunakan pada film ini hanya lima jenis shot yakni *long shot*, *full shot*, *medium shot*, *medium close up* dan *close up*. *long shot* digunakan beberapa kali salah satunya ada pada intro untuk memperlihatkan kondisi warga antri untuk membeli air didepan rumah Burhan. Adegan-adegan yang mengandung pesan dakwah menggunakan empat jenis shot lainnya. Hal ini bertujuan agar gambar lebih fokus ke ekspresi dan aktivitas pemeran.

Adapun pengemasan pesan dakwah ke bentuk audio dan visual dalam film *Bacakut Pandir* yang dimana pesan dakwahnya dikategorikan dalam tiga masalah pokok yaitu tentang akidah, syariah, dan akhlak yang merujuk kepada sumber utama yaitu alquran dan alhadis yang telah di analisis sebagai berikut:

1) Pengemasan Teknik Pesan Akidah dalam Film Bacakut Pandir

Pesan Akidah adalah pesan tentang keimanan. Pokok-pokok keimanan memiliki enam rukun yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, dan

iman kepada *qada* dan *qadar*. Pengemasan pesan akidah dalam Film *Bacakut Pandir* tergambar dalam beberapa scene tentang iman kepada Allah SWT dan iman kepada *qada* dan *qadar*.

a) Pesan akidah tentang iman kepada Allah SWT

Scene 4 menunjukkan adegan tentang menyampaikan salah satu esensi pesan dakwah tentang berserah diri kepada Allah.

a. Adegan&Dialog

Scene 4 ini dibukan dengan Isul yang sedang senam kecil di depan rumahnya dan melihat Burhan sedang membaca sebuah Koran di pelataran rumah, Isul lalu mendekati Burhan dan membicarakan masalah pekerjaan mereka. Burhan lalu berkata bahwa rezeki itu sudah di atur oleh Allah dan kita ikuti dan syukuri saja skenario yang diberikan oleh Allah.

Isul : Dasar kagum aku lawan ikam ni, ikam walaupun lulusan SD tapi kawa beusaha saurangan lawan kawa membiyayai anak sampai wayahini. Aku lulusan keperawatan, tapi tahu kalo ikam bukannya wayahini taka listrik, jauh banar.Ujar urang tu istilah akademisinya itu non linear.

Burhan: Itu ngarannya sudah jalannya, Sul ai. Kita umpati ja skenario nang di beri tuhan, masalah rezeki sudah ada nang meatur, kita umpati ja.

Isul : Bujur pulanglah.

b. Lokasi

Adegan dari Burhan dan Isul ini ada di pelataran rumah Burhan.

c. Tata Suara

Scene ini menggunakan dialog yang dimana Isul dan Burhan membicarakan masalah pekerjaan mereka.

d. Teknik Pengambilan Gambar



Gambar 4.4 Burhan menjelaskan masalah bersyukur

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik gambar *Medium shot*. Batasan pengambilan gambarnya adalah mulai dari bagian pinggang ke atas. Maksudnya adalah hubungan umum, yaitu biasanya digunakan untuk menonjolkan lebih detail bahasa tubuh dan ekspresi subjek. Pencahayaannya sendiri tidak menggunakan cahaya buatan karena outdoor.

Analisis dalam scene ini adalah menggambarkan pesan dakwah tentang keimanan kepada Allah untuk pasrah dengan apapun yang terjadi di kemudian hari dan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah. Burhan telah menyerahkan segala hidupnya kepada Allah dan akan menerima semua rezeki yang diberikan kepadanya.

b) Pesan akidah tentang iman kepada Qada dan Qadar

Scene 4 menunjukkan adegan tentang sebuah takdir.

- Adegan & Dialog

Scene 4 ini menampilkan Isul membicarakan masalah pendidikannya yang tidak sesuai dengan pekerjaan dia sekarang, Isul adalah lulusan keperawatan yang dimana dia sekarang kerjanya malah di bidang kelistrikan.

Isul : Dasar kagum aku lawan ikam ni, ikam walaupun lulusan SD tapi kawa beusaha saurangan lawan kawa membiyayai anak sampai wayahini. Aku lulusan keperawatan, tapi tahu kalo ikam bukahnya wayahini taka listrik, jauh banar.Ujar urang tu istilah akademisinya itu non linear.

Burhan : Itu ngarannya sudah jalannya, Sul ai. Kita umpati ja skenario nang di beri tuhan, masalah rezeki sudah ada nang meatur, kita umpati ja.

Isul : Bujur pulanglah.

- Lokasi

Adegan ini berlokasi di dipelataran rumah Burhan

- Tata Suara

Scane ini menggunakan dialog yang dimana Isul dan Burhan membicarakan masalah pendidikan dan pekerjaan mereka.

- Teknik Pengambilan Gambar



Gambar 4.5 Isul membicarakan masalah pendidikannya

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik gambar *Over the Shoulder Shot*. Tipe shot ini biasa digunakan dalam sebuah percakapan dua subyek, *Framing* gambar bisa dilakukan bergantian sehingga visual dapat terlihat dinamis. Untuk cahaya sendiri tidak menggunakan cahaya buatan.

Analisis dalam scene ini adalah menggambarkan pesan dakwah tentang takdir atau ketetapan yang tertulis di lauh al-mahfuz sejak zaman azali. Ketetapan dan ketentuan ini sudah diatur Allah SWT bahkan sebelum Dia menciptakan semesta. Allah SWT sudah menetapkan bayi yang baru lahir itu akan menjadi siapa, entah menjadi orang alim, penjahat, dan lain sebagainya. Oleh Allah, sudah ditetapkan juga profesinya, entah menjadi seniman, guru, wirausahawan, dan lain sebagainya. Rujukannya adalah sabda Nabi Muhammad SAW "Allah SWT telah menetapkan takdir untuk setiap makhluk sejak lima puluh ribu tahun sebelum penciptaan langit dan bumi," (H.R. Muslim).

2) Pengemasan Teknik Pesan Syariah dalam Film Bacakut Pandir

Pesan syariah adalah pesan yang disampaikan antar tokoh dalam film mengenai pesan berupa menyayangi anak kecil, pesan sosial dan cinta damai.

- a) Pesan Syariah tentang menyayangi anak kecil
 - Adegan & Dialog

Scene 6 ini Burhan sedang membantu dan mengajarkan anaknya Galuh mengerjakan tugas sekolah. Dialog disini tidak ada hanya improvisasi aktor.

- Lokasi

Burhan dan Anaknya bernama Galuh sedang berada diruang tamu untuk mengerjakan tugas sekolah Galuh.

- Tata Suara

Scane ini tidak menggunakan dialog namun ada sedikit efek suara malam hari.

- Teknik Pengambilan Gambar



Gambar 4.6 Burhan membantu Galuh mengerjakan PR

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik gambar *Wide Shot*. Tipe shot ini biasa digunakan agar subjek sudah dapat diidentifikasi dengan jelas karena telah memenuhi *frame* gambar meski terdapat jarak diatas kepala dan dibawah kaki. Penggunaan jarak diatas dan dibawah subyek tersebut digunakan untuk ruang aman agar lebih nyaman untuk dilihat. Tata cahaya dalam adegan ini berada di dalam ruangan (*indoor*) sehingga membutuhkan *artificial lght* atau cahaya buatan.

Analisis dalam scene ini adalah menggambarkan pesan dakwah tentang menyayangi anak, karena Islam mengajarkan kasih sayang kepada siapapun. Allah akan mencabut sifat belas kasih apabila orang tua tidak menyayangi anak. Dengan demikian, orangtua harus menyayangi anak, agar tumbuh rasa kasih sayang itu pada diri anaknya. Allah mencintai kelembutan serta membenci kekerasan. Rasulullah SAW bersabda, “Tiada kuasa aku (menolong kamu) jika Allah telah mencabut sifat belas kasih dari hatimu.” (HR.Bukhari).

b) Pesan syariah tentang sosial

- Adegan& Dialog

Scene 4 di buka dengan Isul sedang melakukan pemanasan kecil-kecilan dan Burhan sedang membaca Koran sambil meminum kopi.Isul lalu mendekati Burhan dan menanyakan bagaimana pekerjaanya.

Isul : Umalah juragan banyu kitani santai banar, cair banyunah?

Burhan : Nyata haja ah banyu tu cair,amun padat batu ngarannya.

Isul : Hahaha...(sambil tertawa kencang) Kayapa bisnis kita,lancar ja kah?

Burhan : Alhamdulillah..Selancar banyu mengalir jar urang.

Isul : Alhamdulillah, rezaki bapak sholeh.

Burhan : Han,bisa banar nyawani meulah istilah, kada jua ah ini ni meumpatibos listrik, artinya tejangkit jua rezeki tetangga.

- Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini ada di depanpelataran rumah Isul.

- Tata Suara

Scane dalam adega ini menggunakan dialog dan tidak menggunakan tamabahan suara seperti musik dan efek suara.

- Teknik Pengambilan Gambar



Gambar 4.7 Burhan memberikan analogi tentang rezekinya

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik gambar *Medium Shot* dan *Over the Shoulder Shot*. Tipe shot OSS (*Over the Shoulder Shot*) ini biasa digunakan dalam sebuah percakapan dua subyek, Framing gambar bisa dilakukan bergantian sehingga visual dapat terlihat dinamis sisanya menggunakan *medium shot*. Tata cahaya dalam adegan ini berada di luar ruangan sehingga tidak membutuhkan cahaya buatan.

Analisis dalam scene ini adalah tentang hubungan sosial yang dimana hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling memengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling tolong-menolong.

Hubungan sosial disebut juga interaksi sosial. Interaksi sosial adalah proses saling memengaruhi diantara dua orang atau lebih untuk saling kerja sama antara satu sama lain.

c) Pesan syariaah tentang cinta damai

- Adegan& Dialog

Scene 8 Burhan sedang ingin mengantar Galuh kesekolah dan terlihat Isul sedang menyiarami tanamannya di halaman. Terlihat Isul dan Burhan sudah tidak saling bermusuhan karena beda pilihan politik tapi lebih kepada menghargai pilihan tetangganya masing-masing.

Isul : Han.. Hantu! Kayapa jua maumpati pilihanku jua kah? (Sambil tertawa)
 Burhan : Unda tatap pada pandirian awal. Assalamualaikum! (Melambaikan tangan kearah Isul)
 Burhan : Waalaikumsalam.. (Membalas melambaikan tangan ke Burhan lalu sama-sama tertawa)

- Lokasi

Adegan ini berlokasi di depan rumah Burhan.

- Tata Suara

Scane ini menggunakan dialog dan di akhiri dengan musik bernuansa ceria atau happy.

- Teknik Pengambilan Gambar



Gambar 4.8 Burhan dan Isul berdamai

Tokoh Galuh, Burhan, dan Isul merupakan *Three Shot* dengan teknik *Medium Shot* yang dimana penonton diajak untuk sekedar mengenal sekitar dengan menggambarkan sedikit suasana dari arah tujuan kameramen. Tata cahaya dalam adegan ini berada di luar ruangan (outdoor) jadi menggunakan cahaya matahari ditambah dengan reflektor atau kain putih agar cahaya tidak terlalu keras.

Analisis dalam scene ini adalah Islam tidak menganjurkan umatnya untuk mempunyai sifat pendendam. Namun, Islam memberikan cara bagaimana membalas dendam yang baik yaitu dengan menjadi jiwa yang pemaaf. Allah berfirman dalam Q.S Asy-Syuro: 39-43

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ ٣٩ وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

الظَّالِمِينَ ٤٠ وَلَمَنِ انْتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولَٰئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِّنْ سَبِيلٍ ٤١ إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ

وَيَتَعَدَّونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ٤٢ وَلَمَنْ صَبَرَ وَعَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim, mereka membela diri [39]. Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang setimpal, tetapi barang siapa yang memaafkan dan berbuat baik kepada orang yang berbuat jahat maka pahalanya dari Allah. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang zalim. Tetapi orang-orang yang membela diri setelah dizalimi, tidak ada alasan untuk menyalahkan mereka. Sesungguhnya kesalahan hanya ada pada orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di

bumi tanpa mengindahkan kebenaran. Mereka itu mendapat siksaan yang pedih. Tetapi barang siapa bersabar dan memaafkan, Sungguh yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia.

3) Pengemasan Teknik Pesan Akhlak dalam Film *Bacakut Pandir*

Akhlak adalah budi pekerti dan merupakan sifat manusia yang terdidik. Materi akhlak yang terdapat dalam film *Bacakut Pandir* adalah akhlak kepada orang tua dan akhlak kepada sesama.

a) Pesan akhlak kepada orang tua

Pesan akhlak kepada orang tua ada pada scene 4 menunjukkan adegan tentang menghormati orang tua.

- Adegan

Ketika Isul dan Burhan masih berdebat dengan pilihannya masing-masing Galuh lalu keluar dari rumah untuk pergi kesekolah, Ketika Burhan dan Galuh hendak pergi Galuh menyapa dan berpamitan dengan Isul padahal saat itu Burhan dan Isul sedang berkelahi karena perbedaan pandangan politik.

Burhan : Tasarah nyawa haja bujang lapuk ai. Pokoknya bila mamilih pilihan unda, unda yakin Indonesia sejahtera, makmur, maju lawan para pajabat kadada yang korupsi, walaupun ada jua jabatan pejabat tu pasti sidin cabut. Pokoknya Indonesia rakyat makmur sejahtera.

Isul : Babisa-bisa burung hantu ni menyambatiku lah. Tasarah ku ai handak mamilih siapa kah. Nang jelas aku tatap mamilih Pak Johan duda baanakan ai.

Galuh : Abah, lakasi.

Burhan : Kemana?

Galuh : Sekolah.

Burhan : Ah, iih lajui kita. Bedebat lawan Isul ni kadada jadi hasil! Lakasi babuat Galuh.

Galuh : Dadah Om Isul.

- Lokasi

Adegan Galuh, Burhan dan Isul ini ada dipelataran rumah Burhan.

- Tata Suara

Scane ini menggunakan dialog dan tidak ditambahkan instrument-instrumen tambahan.

- Teknik Pengambilan Gambar



Gambar 4.9 Burhan hendak mengantar Galuh sekolah

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik gambar *Medium shot*. Batasan pengambilan gambarnya adalah mulai dari bagian pinggang ke atas. Maknanya adalah hubungan umum, yaitu biasanya digunakan untuk menonjolkan lebih detail bahasa tubuh dan ekspresi subjek dan ditambah dengan gerakan *Pan Left* yaitu kamera bergerak ke kiri namun posisi kamera tetap pada sumber tripod.

Analisis dalam scene ini adalah menggambarkan pesan dakwah tentang menghormati orang yang lebih tua. Walaupun disaat itu orang tua Galuh yaitu Burhansedang tidak baik-baik saja dengan

Isul, tapi Galuh tetap menyapa dan pamit kepada Isul. Panggilah orang yang lebih tua darimu dengan sebutan yang sopan, seperti Paman, Kakak, Abang atau yang semisalnya, dalam rangka penghormatan terhadap mereka. Di riwayatkan dari Abi Umamah bin Sahl, dia berkata, “Kami pernah sholat dzuhur bersama Umar bin Abdul Aziz kemudian kami keluar, kemudian kami masuk lagi kedalam masjid, lalu kami melihat Anas bin Malik sedang sholat asar, maka aku berkata, “ *Wahai Paman, Sholat apa yang kau kerjakan?*”, dia berkata, “ Sholat Asar, dan ini adalah sholatnya Rasulullah yang dulu kami sholat bersamanya”. (HR. Bukhari)

b) Pesan akhlak terhadap tetangga

- Adegan & Dialog

Scene 7lihatkan Burhan sedang panik karena anaknya Galuh mengalami sesak nafas dan langsung meminta bantuan ke Isul, lalu Isul langsung membantu Burhan untuk melihat keadaan Galuh.

(Lampu dirumah Burhan tiba-tiba mati)

Burhan : Innalilahi wainailaihi..

Galuh : Abah.. (Kaget dan langsung sesak nafas)

Burhan : Hadang..hadang.. (Panik dan langsung berlari kearah pintu)

(Burhan pergi kerumah Isul untuk meminta bantuan karena Galuh sesak nafas)

Burhan : Sul.. Sul..

Isul : Kenapa habutnya?

Burhan : Sul, tolongi si Galuh anak unda menyasak sul, tolongi sul lakasi.

(Burhan dan Isul dengan segera langsung melihat keadan Galuh)

Burhan : Sul tolongi sul

Isul : Ya Allah (Sambil mengecek keadaan Galuh)

(Isul langsung kembali kerumahannya mengambil tabung oksigen portabel)

Burhan : Hadang nak'lah..sul tolongi akan sul
(Isul lalu memasakan tabung oksigen ke Galuh)

Burhan : Behinak nak..

Isul : Tarik begimit dalam Galuh,
tarus..Alhamdulillah.

- Lokasi

Adegan ini ada di lokasi yaitu di depan rumah Isul dan di ruang tamu rumah Burhan.

- Tata Suara

Scane ini menggunakan dialog dan digabungkan dengan sedikit instrumental musik bernuansa tegang agar menambah ketegangan saat Burhan panik Karena Galuh sesak nafas. Saat Galuh sesak nafas juga menggunakan sound efek bernafas agar lebih terasa Galuh sedang kesakitan.

- Teknik Pengambilan Gambar



Gambar 4.11 Burhan meminta tolong ke Isul



Gambar 4.10 Isul membantu Galuh

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik gambar *Follow*, *Medium Shot* dan *Close-up*. *Follow* adalah dimana ketika kamera mengikuti pergerakan objek dan ini terjadi saat Burhan ingin meminta bantuan ke Isul, lalu pengambilan *Close up* saat Isul ingin menhidupkan lampu rumah Burhan dan

selebihnya menggunakan *Medium shot*. Tata cahaya dalam adegan ini berada di luar ruangan dan di dalam ruang sehingga membutuhkan *artificial light* atau cahaya buatan karena saat di luar ruangan juga sedang malam hari.

Analisis dalam scene ini adalah akhlak terhadap tetangga dan itu adalah moral yang sangat ditekankan dalam Islam. Jika umat Islam memberikan perhatian dan menjalankan poin penting ini, niscaya akan tercipta kehidupan masyarakat yang tenang, aman dan nyaman. Karena demikian penting dan besarnya kedudukan tetangga bagi seorang muslim, Islam pun memerintahkan ummatnya untuk berbuat baik terhadap sesama.

﴿ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝ ﴾

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang memiliki hubungan kerabat dan tetangga yang bukan kerabat, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri. (QS. An-Nisa: 36)

c) Pesan akhlak tentang jangan fanatik

- Adegan & Dialog

Scene 4 terlihat Burhan dan Isul sedang berdebat soal pilihan calon presiden yang dimana merek berdua ternyata beda kubu pilihan politik.

Burhan : Nyawa memilih siapa rang jadi presiden kena? pa Pambudi kah atau pa Johan kah? Pina membela banar!!

Isul : Uhhh tadung, santai ja pang jangan menggas. Mun masalah pilihan, aku tatap satia lawan pa Johan.

Burhan : Astaga, masih ja nyawa mamilih sidin ngintu lah, sudah katahuan culasnya. Cuba umpati pilihan unda ja, pa Pambudi nang salalu dihati. Sidin tu tegas, batanggung jawab urangnya wan jua tacut wal ai. Han kurang nangapa lagi dah beliau tuh. (Dengan ekspresi wajah merendahkan Isul dan sedikit tertawa sinis)

Isul : Bahhh ikam nih, nang ada haja dahulu dipilih nyata kampung kita ngini kada kekurangan banyu lagi. Sidin mencanangkan gerakan banyu barasih masuk ka berbagai pelosok desa. Jadikadada lagi nang antri mencari banyu barasih wadah ikam.

Burhan : (Berbicara dengan nada tinggi) Bah, mamagat rajaki unda ngitu ngarannya wal. Unda yakin tahun ini tahunnya pa Pambudi!!

Isul : Hau, ujar ikam tadi bapandir rajaki sudah ada nang maatur. Kayapa nyawa ni? Aku padahi na lah. Johan tuh bajasa banar salawas 5 tahun nang sudah sudah ni jadi presiden, tabukti bapangalaman mamimpin nagara nih. Makanya aku yakin banar mamilih pa Johan.

Burhan : Tasarah nyawa haja bujang lapuk ai.. Amun nyawa milih pa Pambudi, unda pastikan Indonesia maju, panjabat kadada nang korupsinya. Mun ada gin dicabut sidin jabatannya, jelas sejahtera sudah rakyat kaina. (Menutup sambil menggulung koran)

Isul : Nahh bebisa bisa burung hantu ngini menyambati ku. Tasarah aku ai handak memilih siapa kah. Nang jelas aku cucuk kaina pa Johan, duda beanakan ai.

- Lokasi

Adegan ini ada di lokasi yaitu di depan teras rumah Burhan.

- Tata Suara

Scane ini menggunakan dialog dan tidak menggunakan musik dan instrumental tambahan.

- Teknik Pengambilan Gambar



Gambar 4.12 Burhan kesal



Gambar 4.13 Burhan dan Isul sedang berdebat

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik gambar *Medium Shot*, *Over the Shoulder Shot* dan *Long shot*. Tipe shot OSS (*Over the Shoulder Shot*) ini biasa digunakan dalam sebuah percakapan dua subyek, Framing gambar bisa dilakukan bergantian sehingga visual dapat terlihat dinamis dan juga ada *Long Shot* yang memperlihatkan keadaan sekitar rumah Burhan saat mereka berdebat sisanya menggunakan *medium shot*. Tata cahaya dalam adegan ini berada di luar ruangan sehingga tidak membutuhkan cahaya buatan.

Analisis dalam scene ini adalah jangan fanatik karena fanatic merupakan salah satu perilaku yang harus dihindari oleh

Muslim..Pakar Tafsir Alquran asal Indonesia, Prof. M. Quraish Shihab mengatakan fanatik adalah suatu keterikatan. Perilaku fanatik bisa dinilai baik atau buruk, buruk jika sudah berlaku tidak adil kepada orang lain.Allah berfirman dalam urat Saba' ayat 25 :

قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ

Kamu tidak akan dimintai tanggung jawab atas apa yang kami kerjakan dan kami juga tidak akan dimintai tanggung jawab atas apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan setiap orang silahkan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh agama dan pikirannya. Setiap orang harus mengakui itu yang benar dan masuk dalam keyakinan diri tidak dalam keyakinan orang lain. Jadi, tidak bisa diputuskan siapa yang benar atau salah, karena keputusan tersebut ada pada Tuhan di akhirat nanti.Quraish mengatakan ciri-ciri orang fanatik, seperti mereka yang merasa pendapatnya benar dan menyalahkan orang lain sampai memaki atau menilai orang tersebut sudah masuk neraka. Mereka juga termasuk orang suka mengkafirkan orang lain. Sebab, perbedaan pendapat itu wajar tapi tidak harus bertentangan.